

PENGARUH PESAN KOMUNIKASI PADA KEMASAN ROKOK TERHADAP SIKAP PEROKOK MUDA DI KOTA SURABAYA

Adelina Erlinda Ana R¹

Burhan Bungin²

Rachmawati Novari³

ABSTRACT

Health warning labels on cigarette packs is very important as a means of communication and awareness of smokers of the health risks caused by smoking. By reading and seeing pictures of health warnings, with some warning messages of health and some disease the effects of smoking are listed on the label of health warnings on cigarette packs every time they smoke, is expected to provide a greater knowledge of the health effects of smoking, and may raise intention to quit smoking and therefore contributes to the attitude of smokers. The purpose of this study was to determine the effect of communication messages on pictorial health warning labels on cigarette packs on the attitudes of young smokers in the city of Surabaya. The minimum sample empirically determined as much as 96 respondents using accidental sampling technique. Results of research and analysis with a simple linear regression showed that a significant difference between the message communication on pictorial health warning labels on cigarette packs on the attitudes among young smokers in the city of Surabaya. Contributions message communication on pictorial health warning labels on cigarette packs on the attitudes of young smokers in the city of Surabaya is 47.6% of the remaining 52.4% is influenced by other variables not examined in this study, for example the influence of friends, lifestyle, etc.

Keywords: communication messages, the attitude of young smokers

ABSTRAK

Label peringatan kesehatan pada kemasan rokok sangat penting sebagai cara komunikasi dan menyadarkan perokok akan risiko kesehatan akibat merokok. Dengan membaca dan melihat gambar peringatan kesehatan, dengan beberapa pesan peringatan kesehatan dan beberapa penyakit dampak dari merokok yang tercantum pada label peringatan kesehatan di kemasan rokok setiap akan merokok, diharapkan akan memberikan pengetahuan yang lebih besar dari efek kesehatan yang terjadi akibat rokok, dan dapat memunculkan niat untuk berhenti merokok sehingga berpengaruh terhadap sikap perokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap perokok muda di Kota Surabaya. Subjek penelitian adalah para perokok muda di Kota Surabaya. Sampel minimal penelitian ditentukan sebanyak 96 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian dan analisis dengan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap di kalangan perokok muda di Kota Surabaya. Kontribusi pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap perokok muda di Kota Surabaya adalah sebesar 47,6% sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya pengaruh teman, gaya hidup dan lain sebagainya.

Kata kunci: pesan komunikasi, sikap perokok muda

¹Adelina Erlinda Ana R, Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya.

²Burhan Bungin, dosen Prodi-S1 Ilmu Komunikasi, S-1 Administrasi Niaga, S-2, S-3, Untag Surabaya.

³Rachmawati Novari, dosen pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Kebiasaan merokok pada remaja saat ini sangat memprihatinkan. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai usia, termasuk para pelajar dengan bebas mengkonsumsi rokok. Padahal, berbagai penelitian dan kajian telah dilakukan untuk menunjukkan bahwa rokok sangat membahayakan kesehatan.

Presentase penduduk di Indonesia yang merokok dengan usia diatas 10 tahun adalah 23,7%. Di Jawa Timur terdapat 24,3% perokok yang berusia diatas 10 tahun (Depkes RI, 2008). Kebiasaan merokok banyak dialami oleh orang anak-anak, remaja yang menginjak usia dewasa dan orang dewasa dengan beragam profesinya, termasuk orang dimana mereka yang akan melakukan kegiatan wirausaha dan bahkan mereka yang berprofesi sebagai pelajar ataupun mahasiswa. Banyak dijumpai kebiasaan merokok justru banyak dialami oleh masyarakat miskin yang rata-rata tingkat pengetahuannya rendah dibanding masyarakat yang lebih mampu. Dengan demikian, faktor yang menyebabkan seseorang cenderung untuk merokok tidak bisa dipastikan. Kesemuanya itu secara tidak langsung mengindikasikan lemahnya kesadaran dalam diri tiap individu dan rendahnya pola pikir yang dimilikinya, hingga tanpa pikir panjang mereka terjerumus dalam kebiasaan merokok (Aiman, 2006:29).

Informasi mengenai bahaya rokok bukan lagi sesuatu hal yang baru di Indonesia, mulai dari kampanye hingga berbagai penyuluhan kesehatan yang mengkaji mengenai bahaya merokok sudah sering dilaksanakan.

Dengan menggunakan gambar-gambar yang relevan, dan penggunaan warna yang tepat, serta bentuk yang unik akan membantu mendapat perhatian pendengar. Dibanding dengan hanya mengucapkan kata-kata saja, penggunaan komunikasi visual ini akan lebih cepat dalam pemrosesan informasi kepada para *audience*. Berdasarkan uraian diatas terdapat pesan komunikasi yang bertuliskan “rokok membunuh” dan disamping tulisan tersebut terdapat gambar penyakit-penyakit akibat merokok.

Sebelumnya peringatan dalam kemasan rokok maupun iklan rokok adalah “rokok dapat menyebabkan kanker, serangan

jantung, impotensi, gangguan kehamilan dan janin” namun banyak orang yang mengabaikannya. Dengan adanya peringatan baru yang lebih tegas diharapkan bisa mempengaruhi konsumen rokok agar lebih sadar akan kesehatannya.

Label visual peringatan bahaya merokok merupakan pesan yang ditujukan kepada masyarakat dan konsumen rokok untuk menunjukkan resiko yang dapat dialami akibat mengkonsumsi rokok. Berdasarkan pendapat dan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan jika salah satu unsur dalam komunikasi adalah adanya pesan. Pesan merupakan pernyataan yang didukung oleh lambang. Maka dari itu dengan adanya gambar dalam label peringatan kesehatan pada kemasan rokok maka pesan mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan dari merokok dapat tersampaikan pada masyarakat.

Dalam kaitannya dengan sikap ada tiga aspek yang mendasari di dalamnya saling berkaitan satu sama lainnya, saling mengisi, tak dapat dipisahkan. Aspek tersebut adalah:

1. Aspek kognitif . Aspek ini berkaitan dengan kepercayaan, teori, harapan, sebab dan akibat dari suatu kepercayaan dan persepsi relatif terhadap objek tertentu. Komponen kognitif yaitu aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir (Rakhmat, 2012:39).
2. Aspek Afektif. Afektif merupakan aspek emosional yang berkaitan dengan motif sosiogenis, sikap dan emosi (Riswandi, 2013:40-41).
3. Aspek Konatif. Aspek ini terjadi karena ada kecenderungan untuk bertindak (memutuskan) atau bertindak terhadap objek atau mengimplementasikan perilaku sebagai tujuan terhadap objek. Komponen konasi meliputi aspek volisional yang terkait dengan kebiasaan dan kemauan untuk bertindak.

Faktor– faktor yang mempengaruhi sikap merokok pada anak antara lain factor orang tua, selain masalah kesehatan, orang tua juga memberi contoh yang tidak baik bagi anak-anaknya. Faktor internal adalah factor kepribadian merupakan faktor yang mendorong dari dalam untuk merokok biasanya rasa ingin tahu, untuk kesenangan,

untuk menghilangkan kesepian, ketegangan dan membebaskan diri dari kebosanan (Sani,2005). Pengaruh teman juga ikut andil yakni untuk memudahkan pergaulan, ikut dorongan teman, untuk gengsi agar diakui telah dewasa (Adit, 2002).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan teknik analisis korelasional.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perokok muda di kota Surabaya baik laki-laki maupun perempuan. Sampel berjumlah 80 remaja laki-laki dan 18 remaja perempuan perokok di kota Surabaya.

Variabel Penelitian

Variabel independent. Variabel bebas (Variabel X) dalam penelitian ini adalah pesan komunikasi pada label peringatan kesehatan di kemasan rokok.

Variabel *dependent*. Variabel terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah sikap perokok.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari penyebaran angket dalam bentuk *closed questions* kepada responden

Pengujian Instrumen

Dalam pengujian intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Terknik Analisis Data

Dalam penelitian analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan utama atau pengujian hipotesis adalah regresi linier sederhana.

Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagaiberikut:

1. Jika nilai signifikansi t statistic > 0,05 atau $-ttabel < t_{hitung} < ttabel$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi statistik > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{hitung} < -ttabel$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun yaitu sebanyak 19 orang (19.39%), jumlah responden yang berusia 25 tahun sebanyak 17 orang (17.35), jumlah responden yang berusia 20 tahun sebanyak 16 orang (16.33%), jumlah responden yang berusia 21 tahun dan 24 tahun masing-masing sebanyak 13 orang (13.26%), jumlah responden yang berusia 23 tahun sebanyak 12 orang (12.24%), jumlah responden yang berusia 19 tahun sebanyak 5 orang (5.1%) dan 3 orang (3.06%) yang berusia 18 tahun. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikemukakan jika responden dalam penelitian ini tergolong dalam kategori usia muda produktif.

Hasil Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (dengan n sebesar 98 didapatkan r tabel sebesar 0,202). Apabila r hitung > r tabel dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan item pertanyaan tersebut valid dan apabila sebaliknya dinyatakan tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok	0.919	Reliabel
2.	Sikap Perokok	0.956	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum pada tabel di atas maka nilai alpha cronbach seluruh instrument dalam penelitian

ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan jika instrument penelitian bersifat reliable.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.503	5.815		.430	.668
	persepsi thd label kemasan rokok	.587	.063	.690	9.342	.000

a. Dependent Variable: sikap perokok

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 9.342 lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0.000 di bawah nilai signifikan 0.05 (5%) menunjukkan jika variabel Pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap perokok (Y). Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini terbukti

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui jika Pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap perokok muda di Surabaya. Selanjutnya diketahui jika kontribusi variabel pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap perokok adalah sebesar 47.6% dan sisanya sebesar 52.4% dipengaruhi oleh variabel lain selain faktor pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok seperti pengaruh teman, gaya hidup dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Statistik

1. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui jika nilai r hasil pengujian semua item pada variabel pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok dan juga variabel sikap lebih besar dari nilai r tabel dan nilai Sig yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini berarti item-item pada variabel yang diteliti adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok dan juga variabel sikap dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai alpha cronbach variabel pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok dan juga variabel sikap dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan jika instrument penelitian bersifat reliabel.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui jika nilai t hitung hasil analisis sebesar 9.342 lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0.000 di bawah nilai signifikan 0.05 (5%). Hal ini menunjukkan jika variabel Pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap perokok (Y), dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini terbukti.

Hasil Penelitian Berdasarkan Teori

1. Berdasarkan teori pesan komunikasi terdapat beberapa faktor yang ada pada label peringatan kesehatan di kemasan rokok dan mengandung pesan komunikasi mengenai bahaya merokok. Label peringatan kesehatan pada kemasan rokok sangat penting sebagai cara komunikasi dan menyadarkan perokok akan risiko kesehatan akibat merokok. Gambar visual yang ditampilkan memberi bukti nyata mengenai dampak yang dapat ditimbulkan dari merokok sehingga mempengaruhi sikap perokok. Gambar dan tulisan peringatan kesehatan pada bungkus rokok telah berkontribusi memberikan informasi dampak dari merokok. Hal ini tidak hanya meningkatkan informasi pengetahuan perokok akan bahaya risiko yang terkait dengan merokok, namun peringatan kesehatan bergambar dan tulisan pada kemasan rokok dapat membuat perokok lebih berpikir risiko akibat merokok.
2. Berdasarkan teori sikap diketahui jika adalah sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Jadi, sikap tidak bisa kelihatan jika belum ada suatu aktivitas atau perbuatan. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi, sehingga sikap juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu. Selain itu, sikap juga timbul dari pengalaman yang merupakan hasil dari belajar, oleh karena itu sikap bisa berubah atau dipengaruhi. Gambar dan pesan yang tercantum dalam label peringatan kesehatan serta beberapa penyakit dampak dari

merokok yang tercantum pada label peringatan kesehatan di kemasan rokok yang dapat dilihat perokok setiap akan merokok, diharapkan akan memberikan pengetahuan yang lebih besar dari efek kesehatan yang terjadi akibat rokok, dan dapat memunculkan niat untuk berhenti merokok sehingga berpengaruh terhadap sikap perokok.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan jika label peringatan kesehatan yang terdapat pada kemasan rokok mengandung pesan komunikasi mengenai bahaya merokok yang hendak diinformasikan pada masyarakat pada umumnya dan perokok pada khususnya. Dengan adanya perpaduan gambar dan tulisan peringatan kesehatan pada kemasan rokok dapat mempengaruhi sikap perokok. Hal ini tidak hanya meningkatkan informasi pengetahuan perokok akan bahaya risiko yang terkait dengan merokok, namun peringatan kesehatan bergambar dan tulisan pada kemasan rokok dapat membuat perokok lebih berpikir risiko akibat merokok sehingga diharapkan dapat mempengaruhi sikap perokok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap di kalangan perokok muda di Kota Surabaya. Kontribusi pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap perokok muda di Kota Surabaya adalah sebesar 47,6% sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya pengaruh teman, gaya hidup dan lain sebagainya.

Rekomendasi

1. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan menambah wawasan mengenai pengaruh pesan komunikasi atas label peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok terhadap sikap perokok maka penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat,

mengingat bahaya yang ditimbulkan dari merokok maka perlu adanya penelitian mengenai hal tersebut.

2. Upaya preventif hendaknya selalu diupayakan untuk mengurangi jumlah perokok mengingat peningkatan jumlah perokok yang makin besar selain melalui gambar nyata di label peringatan kesehatan pada kemasan rokok diantaranya dengan iklan

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman Husaini. 2006. *Tobat Merokok (Rahasia dan Cara Empati Berhenti Merokok)*. Depok: Pustaka Iman
- Alo Liliwari. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Argina S. Alfarisy & Lestari, W. 2014. Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Dampak Merokok. <http://portalgaruda.efektivitaspendidikan.kesehatan.online>. Diakses tanggal 30 November 2016
- Arvita Grafiyana. 2015. Pengaruh persepsi Label peringatan Bergambar pada Kemasan Rokok terhadap Minat Merokok Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1660/>. Diakses tanggal 30 November 2016
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Deddy Mulyana. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fandy Tjiptono, Fandy. 2000. *Prinsip & Dinamika Pemasaran*. Edisi Pertama. Yogyakarta: J & J Learning
- Febian Zulkarnain. 2015. Pengaruh Label Visual Resiko Merokok terhadap Sikap Pelajar (Survey pada Pelajar SMK Negeri 2 Yogyakarta Jurusan Teknik Mesin). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Firdaus dan Rahman. 2012. Gambaran Tentang Dampak Pesan Larangan Merokok Pemerintah Terhadap Perilaku Merokok Pelajar SMU Negeri 2 Makassar.
- Hafied Cangara. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa
- Husein Umar. 2002. Metode Riset Bisnis. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali, 2011. Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS. Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kotler. Philip. 2009. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol. Jakarta: Erlangga
- Kurniawan. 2015. Pengaruh Peringatan Merokok Terhadap Perubahan Perilaku Merokok di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Mahardika Putra. 2011. Sikap Perokok terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok di Surabaya (Studi Deskriptif Sikap Perokok Surabaya terhadap Pesan peringatan Bahaya Merokok pada Iklan, reklame dan Label Bungkus Rokok). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
- Mangku Sitepoe. 2000. Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta: PT. Grafindo
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 2006. Metode Penelitian Survei. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan Belas. Jakarta: LP3ES
- Muhammad Asngad. 2016. Persepsi Mahasiswa terhadap Peringatan Bahaya Merokok pada Setiap Kemasan Rokok (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) IAIN Purwokerto). Skripsi. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto
- Neneng Nurlailah. 2010. Hubungan antara Persepsi tentang Dampak Merokok terhadap Kesehatan dengan Tipe Perilaku Merokok Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hisdayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Onong Uchjana Effendy. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Rakhmat Jalaludin. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rasita Siam Windira. 2016. Hubungan Persepsi Visual Gambar Patologi Bahaya Merokok pada Bungkus Rokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMKN 2 Jember. Skripsi. Universitas jember
- Riswandi. 2013. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ruslan, Rosady. 2003. Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sarafino, E.P. 2002. *Healthy Psychology: Bio Psychosocial Interactions*. New York: John Wiley b& Sons.Inc
- Soekidjo Notoatmojo. 2005. Prinsip Dasar konstruksi Sosial dalam Dinamika Kontemporer. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugihartono, Fattiyah, K.N., Setiawati, F.A., Harapan,. F & Nurhayati, S.R 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sunarto. 2003. Manajemen, Komunikasi Antar Pribadi dan Gairah Kerja Karyawan. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Kehakiman dan HAM

- Sunaryo.2013. Psikologi untuk Keperawatan.
Edisi 2. Jakarta: EGC
- Tjandra Yoga Aditama. 1997. Rokok dan
Kesehatan. Jakarta: UI Press
- West Richard dan Turner Lynn H. 2008.
Pengantar Teori Komunikasi
Analisis dan Aplikasi. Penerjemah
Maria Natalia Damayanti Maer.
Jakarta: Salemba Humanika